

BAB IV
STRATEGI DAKWAH KH. MUHAMMAD AFIF ZUBAIDI DAN
DINAMIKANYA DI DESA BANJAR AGUNG

A. Strategi dakwah KH. Muhammad Afif Zubaidi

Semua *da'i- da'iyah* pasti mempunyai cara atau strategi dalam menyebarkan agama Islam di muka bumi ini, supaya agama Islam bisa banyak mengajak ummat untuk mengerjakan kebaikan dan meninggalkan kemungkaran (*Amar Ma'ruf Nahi Mungkar*).

Mbah Afif adalah salah satu *da'i* yang mempunyai strategi-strategi untuk menyebarkan agama Islam, untuk menegakkan *amar ma'ruf nahi mungkar* di negara Indonesia khususnya di Kabupaten Jepara dan di Desa Banjar Agung.

Strategi dakwah mbah Afif ada yang berupa pengajian, *Dzikir*, *Mauidzoh* dan ada juga yang berupa amalia-amalia dan *Akhlaqul Karimah*, di antara strategi dakwah mbah Afif adalah :

1. Pesantren, jama'ah dan Kemasyarakatan

a. Pondok Pesantren Darul Musyawarah

Pondok Pesantren *Darul Musyawarah* berdiri pada tahun 1970-an. Didirikan oleh KH. Muhammad Afif Zubaidi yang pada waktu itu mbah Afif sebagai pemuka agama di Desa Klumosari, Kecamatan Bangsri. Pondok Pesantren *Darul Musyawarah* pada awalnya adalah Pondok Pesantren Putra yang mula-mula mengajarkan tentang agama yaitu dengan mengkaji kitab-kitab klasik seperti, kitab *tafsir jalalain*

(Karya: Jalaluddin al-Mahalli, Kitab tentang *tafsir al-Qur'an*), *Fathul Qorib* (Kitab Fiqih, karya Syihabuddin Abu Syujak Al-Ashfahani), *Riyadhussolihin* (kitab yang berisikan hadits-hadits Nabi Muhammad SAW, yang artinya *Taman orang-orang Shalih* , yang disusun oleh Imam Abu Zakaria Yahya bin syaraf An-Nawawy (Imam Nawawi), *Bulughul Marom* (di susun oleh Al-Hafidz Ibnu Hajar Al-Asqalani 773 H-852 H, kitab ini merupakan kitab *hadits* tematik yang memuat *hadits-hadits* yang dijadikan sumber pengambilan hukum fikih (*Istinbath*) oleh para ahli *fikih* dan masih banyak lagi.

Bertepatan pada tahun 1994 pondok pesantren *Darul Musyawarah* putra, telah disusul Pondok Pesantren Putri dengan mengajarkan ilmu agama, dengan mengkaji kitab-kitab salaf seperti serta ada program *Tahfidz Al-Qur'an* yakni menghafal *Al-Qur'an*.⁵²

Pondok Pesantren *Darul Musyawarah* terletak di Desa Banjar Agung, RT 02 RW 05 Dukuh Klumosari, Kecamatan Bangsri, Kabupaten Jepara. Tepatnya di pertigaan masuk sekitar 250 meter dari Jalan Raya Bangsri-Kelet. Batas Pondok Pesantren Darul Musyawarah pada sebelah Barat adalah perumahan Desa Wedelan, pada sebelah Utara Desa Kancilan Kecamatan Kembang, sedangkan pada sebelah Timur adalah Desa Pendem, dan pada sebelah Selatan adalah Desa Banjaran.

⁵² Hasil Interview dengan Ibu Hj. Ni'matun Istri dari K.H. Muhammad Afif Zubaidi.

Pondok pesantren Darul Musyawarah khusus putri terbagi menjadi 2 lokal, yaitu (Lokal Barat dan Timur), untuk jumlah santrinya berkisar Pondok Putri Barat : 25 Santri, Pondok Putri timur : 120 Santri dan Pondok putra : 60 Santri.

Darul Musyawarah merupakan salah satu Pondok Pesantren tertua di Desa Banjar Agung, banyak melahirkan ulama'-ulama' muda yang akan siap berjuang untuk menyebarkan agama Islam. Santri yang menimba ilmu di Pondok Pesantren Darul Musyawarah kebanyakan dari mereka yang bersekolah baik di SMP, MTS, MA, SMK dan juga ada yang memang menetap sebagai santri mukim dan berkesibukan menghafalkan kitab suci *Al-Qur'an*.⁵³

Tahun ini, santri yang mondok di pondok pesantren *Darul Musyawarah* khusus santri perempuan mengalami kenaikan yang signifikan ketimbang dengan tahun kemarin, untuk santri putra pada tahun ini tetap stabil tidak sedikit dan tidak banyak.

Salah satu tujuan mbah Afif mendirikan pondok pesantren adalah untuk bisa mencerdaskan putra putri bangsa, dengan ilmu-ilmu agama Islam yang berlandaskan *Ahlussunnah Wal Jama'ah*, sekarang tujuan dan perjuangan mbah Afif di teruskan oleh putra putri mbah Afif yang siap untuk berjuang mencerdaskan anak-anak bangsa yang *berakhlaqul karimah*.⁵⁴

b. *Jam'iyah Ahadan/ Thoriqoh Sadziliyah*

⁵³ Hasil Interview dengan Ibu Hj. Nur Fauziyah, Putri dari KH. Muhammad Afif Zubaidi.

⁵⁴ Wawancara dengan Muhammad Fahlul Irham, santri dan pengurus PONPES Darul Musyawarah.

Thariqah As-Sadziliyyah merupakan aktivitas positif yang berisi *doa-doa, sholawat, dan juga dzikir* untuk dapat mendekatkan diri pada Allah SWT. *Tahariqah As-sadziliyyah* ini di dirikan oleh imam As-Sadzili. Dalam konteks yang diikuti Pondok Pesantren *Darul Musyawarah*, mbah Afif mendapatkan ijazah dari Prof.Dr. Al-Hafid Al-Musnid Al-Kutub Al-Habib Abdullah Bin Abdul Qodir Bil Faqih Malang, Jawa Timur. Kegiatan mengaji yang diikuti para jamaah ini dilakukan satu minggu sekali setiap hari Ahad pagi di Aula Pesantren. Para jamaah mengikuti pengajian yang dipimpin oleh K.H Muhammad Afif Zubaidi. Setelah mbah Afif wafat dilanjutkan oleh kedua putranya yaitu K.H Burhanuddin afif dengan KH. Jauhar Hakimuddin Afif, dalam pengajian tersebut ada pembacaan kitab diantaranya ada kitab *Safinatun Najah* dan kitab *Hikam*. Cara menyampaikannya adalah dengan membacakan kitab tersebut terus diterangkan dan dijelaskan kepada para jama'ahnya.⁵⁵

Waktu majlis *ta'lim thoriqoh sadziliyah* dimulai dari pagi hari sampai siang hari dan majlis ini diikuti oleh jama'ah laki-laki dan perempuan, didalam majlis ini dalam hal konsumsi masih belum bisa ditentukan ada tau tidaknya, karena untuk majlis belum mempunyai donatur yang tetap sehingga belum bisa memberikan kepastian dalam hal konsumsi, walaupun ada itu biaya pribadi dari *Ndalem*.⁵⁶

⁵⁵ Wawancara dengan beliau KH. Jauhar Hakimuddin Afif (Putra pertama beliau KH. Muhammad Afif Zubaidi) 10 Maret 2019.

⁵⁶ Wawancara dengan Muhammad Fahlul Irham, santri dan pengurus PONPES Darul Musyawarah.

Jama'ah yang hadir mengalami kemunduran kala di banding dengan ketika mbah Afif masih ada, mungkin banyak faktor yang mempengaruhi sehingga jumlah kuantitas jama'ah berkurang, baik karena hilangnya sosok yang kharismatik dan berakhlakul karimah, maupun karena sudah banyak majlis-majlis yang berdiri di kabupaten Jepara ini.

c. *Majlis Ta'lim Wad-Dzikir Asmaul Husna.*

Majlis *Ta'lim* adalah suatu penyampaian ajaran Islam yang bersifat umum dan terbuka.⁵⁷ Majlis *Ta'lim* menjadi wahana yang sangat penting mengingat masyarakat pada umumnya memperoleh pengetahuan keagamaan yang sangat minim, baik karena tingkat pendidikan mereka rendah maupun kesempatan untuk mendapatkannya sangat sedikit. Disamping itu, Majlis *Ta'lim* juga dapat memperkuat silaturahmi antar sesama muslim.⁵⁸

Majlis Ta'lim Wad-dzikir Asmaul Husna ini adalah kegiatan bulanan yang ada di Pondok Pesantren Darul Musyawarah sejak Pengasuh pertama hingga sekarang, kegiatan ini menjadi kegiatan rutinitas setiap malam Jum'at Wage dimulai dengan jamaah Maghrib bersama, dilanjutkan pembacaan surah *Yasin*, *Rotib Al-atthas*, *Asmaul Husna*, ba'dal shalat magrib langsung dimulai, dan langsung dipimpin oleh KH. Muhammad Jauhar Hakimuddin Afif, dilanjutkan shalat

⁵⁷ Ahmad Sonhadji, Muhammad Tholhah Hasan, *Kepemimpinan Kyai Kasus pondok Pesantren Tebuireng*, *op.cit.*, hal.39.

⁵⁸ Siswanto Masruri, *Pendataan dan Pengembangan Majlis Ta'lim, TPQ dan TKA, dalam Jurnal Pondok Pesantren Mihrab Komunikatif dalam Berwacana.*, hlm, 80.

Isya', habis sholat isya' lanjut acara Shalawat Nabi, Maulid kemudian pengajian yang diisi dengan *mauidhah hasanah* dari para Kyai dan Ulama' secara bergantian.⁵⁹

Majlis Ta'lim Wad-dzikir Asmaul Husna ini dihadiri oleh habaib dan ulama' se-Jepara dan yang paling sering diundang untuk mengisi majlis ini adalah Habib Musthofa bin Abdullah Muclahela untuk memimpin pembacaan maulid Nabi Muhammad SAW dan Ustadz Sholeh dari Karanggondang yang mengisi *mauidzoh hasanah* dihadapan para jama'ah.

Jama'ah yang hadir lumayan banyak tapi tidak sebanyak ketika mbah Afif masih ada, jama'ah yang datang dan hadir dari segala penjuru Desa, sekabupaten Jepara, ada dari Mantingan, Karanggondang, Kaliaman, Bangsri, Papasan, Srikandang dan masih banyak lagi, jama'ah yang hadir ada yang berjalan kaki, ada yang memakai sepeda motor dan ada juga yang membawa mobil untuk mengangkut semua jama'ah, dalam bahasa Jawanya (*Membawa Rombongan*) dan khusus yang membawa jama'ah banyak nanti mendapatkan uang transport dari *Ndalem*.

Jama'ah yang hadir meliputi Bapak-bapak, Ibu-ibu, remaja, sampai anak-anak tujuannya sama yaitu untuk belajar ilmu agama Islam baik tentang ilmu fiqih, ilmu tasawuf maupun ilmu dalam membekali diri saat kematian menjemput dan yang paling di tekankan adalah ilmu

⁵⁹ Hasil Interview dengan KH. Jauhar hakimuddin Afif, Pengasuh Pondok Pesantren Putra.

tentang ibadah, fiqih, dan ilmu tentang ingat-ingat akan kematian, karena yang hadir tidak anak-anak atau remaja saja, tapi juga ada orang tua yang ikut hadir di majlis tersebut.

Jama'ah yang hadir di majlis ini, mendapatkan konsumsi berupa makan, minum dan makanan-makanan ringan (roti, gorengan, bakwan, tempe dan lain-lain), makan secara bersama-sama dalam bahasa Jawanya (*Asahan*) 1 tempat makan yang agak besar lalu diisi oleh 4 orang untuk makan bersama, tujuannya adalah untuk merekatkan tali persaudaraan antar muslim.

Konsumsi yang ada di majlis ini, sudah ada yang menghendel sebagai donatur tetap dari wilayah kota Jepara terutama daerah kecamatan Bangsri, jadi dari pihak *Ndalem* hanya mempersiapkan tempat, sound dan mengolah dan menghidangkan makanan untuk semua jama'ah.

d. *Mujahadah*

Mujahadah adalah kegiatan tahunan, yang dilakukan di Pondok Pesantren Darul Musyawarah yang bertepatan dengan akhirussanah Pondok Pesantren *Darul Musyawaroh*, yang dimulai sejak waktu Maghrib sampai ba'dal Subuh.

Mujahadah ini adalah kegiatan berdoa bersama, yang diisi dengan shalawat atau *maulid*, *dzikir Asmaul Husna*, pembacaan *surah Yasin*, Shalat wajib dan Shalat Sunnah serta *berdzikir* satu malam

penuh secara bersama, jama'ah yang hadir umum, boleh laki-laki, perempuan, remaja dan anak-anak

Jama'ah yang hadir mengalami kemunduran kala di banding dengan ketika mbah Afif masih ada, mungkin banyak faktor yang mempengaruhi sehingga jumlah kuantitas jama'ah berkurang, baik karena hilangnya sosok yang kharismatik dan *berakhlaqul karimah*, maupun karena sudah banyak majlis-majlis yang berdiri di kabupaten Jepara ini.⁶⁰

e. Ziarah bersama

Strategi dakwah mbah Afif selanjutnya adalah mengadakan ziara kubur ke makam-makam para waliyuallah, terutama kepada para guru-gurunya mbah Afif ketika masih mondok. Mbah Afif pergi berziara dengan para keluarga, santri, dan masyarakat, baik dari Desa Banjar Agung maupun dari penjuru kota Jepara. Pemberangkatan dikenakan biaya untuk transport kendaraan. Pemberangkatan menggunakan kendaraan bus atau sejenisnya. Tempat yang sering di ziarahi oleh rombongannya mbah Afif adalah Malang Jawa Timur, Gresik Jawa Tengah, Solo Jawa Tengah dan makam-makam wali yang lainnya.

Tujuan diadakannya ziara ke makam-makam para waliyuallah adalah untuk memperoleh keberkahan dari wali-waliyuallah tersebut, untuk memperkenalkan, memberikan pelajaran kepada masyarakat

⁶⁰ Wawancara dengan Muhammad Fahlul Irham, santri dan pengurus PONPES Darul Musywaroh.

tentang pentingnya ziarah kubur ke makam-makam para wali-walinya Allah SWT kepada keluarga, santri, maupun kepada masyarakat.

Strategi yang mbah Afif terapkan ini termasuk dalam strategi dalam lingkup sosial, karna strategi ini berhubungan dengan masyarakat secara langsung baik masyarakat dari rombongan Jepara maupun dari rombongan lain.

2. PERILAKU

a. *Strategi dakwah bil Hal (Ilmu Lakon)*.

Dakwah *bil hal* adalah melakukan dakwah dengan memberikan contoh melalui tindakan-tindakan atau perbuatan nyata yang berguna dalam peningkatan keimanan manusia yang meliputi segala aspek kehidupan.

Menurut Sarkani Putra dalam tulisannya mengungkapkan strategi dakwah bil hal adalah dakwah dengan perbuatan nyata atau memberikan contoh teladan seperti mendirikan pondok pesantren, mendirikan Madrasah Diniyah, mendirikan masjid/ mushollah, mendirikan sekolah dan masih banyak lagi.⁶¹

Mbah Afif termasuk *da'i* yang melaksanakan dakwah dengan membangun sebuah tempat untuk dijadikan media dakwah terbukti mbah Afif sudah mendirikan pondok pesantren, majlis *dzikir wa ta'lim Asma'ul Husna*, mengadakan *thoriqoh shadziliyah* dan

⁶¹ J Suyuti, eprints.walisongo.ac.id, 2017.

mujahadah. Dibalik itu semua ada amalia yang mbah Afif tanamkan dalam diri mbah Afif untuk berdakwah, yaitu *ilmu lakon*, mbah Afif terkenal dengan orang yang sedikit bicara namun banyak dalam bertindak. Mbah Afif selalu melakukan dan mengerjakan ilmu-ilmu yang mbah Afif terima sebelum mbah Afif memberikan atau mengajarkan kepada santri/ jama'ahnya.

Perbuatan tersebut di sebut dengan *amalia lakon*, mengerjakannya dulu sebelum diberikan kepada para santri/ *mad'u* / jama'ah. Bukan hanya bicara manis tapi belum tentu di kerjakan tapi mbah Afif mengerjakan dulu baru berbicara manis.⁶²

Perbuatan mbah Afif tersebut menambah ke kharismatikan mbah Afif dan daya tarik di hadapan para jama'ah, sehingga para jama'ah yakin dan percaya akan bimbingan dan arahan yang mbah Afif berikan kepada para jama'ahnya. Setiap hari jama'ahnya mbah Afif bertambah banyak, baik dari kalangan atas maupun kalangan bawah, baik yang muslim maupun non muslim.

b. Akhlaqul Karimah / Tawadhu'

Sikap rendah hati (*tawadhu'*) terhadap sesama manusia adalah sifat mulia yang lahir dari kesadaran akan ke- Mahakuasa-an Allah SWT atas segala hamba-Nya. Orang yang mendapatkan kemenangan dari kebahagiaan dunia dan Akhirat adalah orang yang senantiasa *tawadhu'* dan merendah.

⁶² Wawancara dengan beliau Ustadz Fahud (Putra dari K.H. Muhammad Afif Zubaidi), 2 Februari 2019.

Dalam sebuah Hadits *Shahih* disebutkan, Rasulullah SAW bersabda :

إِنَّ اللَّهَ أَوْحَى إِلَيَّ أَنْ تَوَاضَعُوا حَتَّى لَا يَفْخَرَ أَحَدٌ عَلَى أَحَدٍ , وَ لَا يَبْغِيَ أَحَدٌ عَلَى أَحَدٍ

Artinya :

“Diwayuhkan kepadaku agar berthawadu’ kalian semua, sehingga tidak ada seorang yang menyombongkan diri terhadap orang lain” (HR. Muslim, Abu Dawud, Ibnu Majah)

Atau dari Hadits lain menyebutkan :

Tawadhu’ tidak ada yang bertambah bagi seorang hamba kecuali ketinggian (Derajat). Oleh sebab itu tawadhu’lah kamu, niscaya Allah akan meninggikan derajatmu. (HR. Dailami).⁶³

Dalam wawancara saya dengan Ustadz Fahud (Putra dari K.H. Muhammad Afif Zubaidi), ustadz Fahud menceritakan bahwa mbah Afif sangat tawadhu’ kepada siapa saja, baik itu dari orang muslim maupun non muslim, baik dari seorang kyai maupun dari orang gila sekalipun.

Pernah suatu hari, mbah Afif kedatangan seorang tamu, non muslim, bercelana pendek dan bertato datang bertamu kerumahnya mbah Afif, dan mbah Afifpun sangat menghormati si tamu tersebut

⁶³ Asfa Davi Bya, *Jejak Langka Mengenal Allah*, (Jakarta : Magfiroh Pustaka, 2005), hlm, 381.

layaknya kedatangan tamu yang agung. Sering mbah Afif kedatangan tamu-tamu yang aneh dari orang gila, pengemis, sampai pencuri datang kerumah mbah Afif untuk bertamu dan mbah Afif tetap menghormati siapapun tamu tersebut. Inilah yang menambah daya tarik mbah Afif untuk bisa mengajak ummat manusia baik dari kalangan atas maupun kalangan bawah, untuk di ajak bersama-sama menuju jalan Allah SWT.

Mbah Afif juga tidak berani mendirikan kepalanya (*Ndangak* : Bahasa Jawa) kepada siapapun, baik dari kalangan habaib, kyai dan orang biasa sekalipun, mbah Afif selalu hormat kepada siapapun yang ditemuinya. Ketawadhu'an dan *akhlaq* yang mbah Afif miliki inilah bisa menambah daya tarik dan kekharisman mbah Afif kepada para jama'ah, untuk bisa lebih dekat dengan para jama'ah, lebih mudah mengajak ummat manusia untuk berjalan di jalan Allah SWT, dan menambah rasa penasaran bagi ummat muslim dan ummat non muslim untuk mengaji dengan mbah Afif, yaitu ajaran agama Islam.

Itulah strategi-strategi mbah Afif dalam menyebarkan agama Islam di Desa Banjar Agung dan umum di kota Jepara. Strategi mbah Afif ada yang bersifat fisik dan ada juga yang non fisik, itu merupakan ciri khas dari KH. Muhammad Afif Zubaidi dalam menyebarkan agama Islam di Desa Banjar Agung.

B. Faktor Pendukung dan Penghambat Dakwah K.H. Muhammad Afif Zubaidi

Setiap para *da'i* dalam aksi dakwah pasti menemukan kemudahan/dukungan maupun kendala dalam perkembangan berdakwah, berikut faktor pendukung dan penghambat dakwah K.H. Muhammad Afif Zubaidi di Desa Banjar Agung, Bangsri Jepara :

1. Faktor Pendukung

➤ *Pondok Pesantren*

Faktor pendukung mbah Afif dalam berdakwah adalah berdirinya Pondok Pesantren Darul Musyawaroh, yang mana dengan pondok ini bisa dijadikan sebagai media untuk mbah Afif dalam berdakwah, menyalurkan ilmu-ilmu agama Islam baik kepada santri-santrinya mbah Afif maupun kepada masyarakat sekitar. Berdirinya pondok pesantren ini tidak lain adalah untuk memudahkan mbah Afif dalam berdakwah, mendidik, membimbing, menyalurkan ilmu agamanya dan mencerdaskan anak-anak bangsa mencetak kader-kader *da'i/ ulama'* yang militan dengan ilmu agama Islam, sehingga nantinya anak-anak ini bisa meneruskan perjuangan agama maupun negara dengan berlandaskan ilmu agama yang kuat dan bersumber dari sumber yang benar dan beraliran *Ahlussunnah waljama'ah*.

➤ *Majlis Ta'lim Wad-Dzikir Asmaul Husna*

Faktor pendukung mbah Afif dalam berdakwah selanjutnya adalah dengan adanya majlis *Ta'lim Wad-Dzikir Asmaul Husna*, disini

mbah Afif bisa lebih mudah untuk mengajak, membimbing, dan menyalurkan ilmu mbah Afif kepada para jama'ah, baik dari kalangan elit maupun dari kalangan orang awam. Majelis ini dibuka secara umum, siapa saja boleh mengikutinya, tidak harus santri tapi semua lapisan masyarakat di ajak untuk mengaji bersama-sama ilmu agama Islam di majlis tersebut. Dengan adanya majlis ini mbah Afif lebih mudah untuk lebih dekat dengan masyarakat, mbah Afif bisa tau, apa masalah yang terjadi di tengah-tengah masyarakat, terutama dalam masalah ilmu agama. Tujuan diadakannya majlis ini tidak lain adalah untuk memberikan ilmu/ kefahaman kepada masyarakat luas, terutama bagi mereka yang belum sempat mengaji, karena paginya masyarakat harus bekerja sehingga tidak ada waktu yang cukup untuk mengaji. Majelis ini dimulai sejak habis shalat magrib sampai jam 10 malam, bagi jama'ah yang belum sempat hadir awal, jama'ah bisa hadir ketika habis shalat *Isya'*, jadi jama'ah tidak merasa terbebani untuk hadir di majlis ini.

➤ *Jam'iyah Ahadan/ Thoriqoh Sadziliyah*

Faktor pendukung mbah Afif dalam berdakwah selanjutnya adalah dengan adanya *Jam'iyah Ahadatan/ Thoriqoh Sadziliyah*, disini mbah Afif mengajak para jama'ah untuk berdzikir kepada Allah SWT dan mengajak jama'ah untuk ikut *Thoriqoh Sadziliyah*. Majelis *thoriqoh* ini memudahkan mbah Afif untuk berdakwah dan mengajak Jama'ah untuk bersama-sama mendekatkan diri kepada Allah SWT. Jama'ah

yang hadir rata-rata bapak/ibu dan remaja, tapi kebanyakan adalah bapak/ibu yang sudah banyak umur, karena di dalam majlis ini berisikan dzikir dan nasihat-nasihat dari mbah Afif, kebanyakan nasihat-nasihat mbah Afif tentang *eleng-eleng mati*.

➤ *Donatur*

Pembangunan pondok pesantren *Darul Musyawaroh* dulu tidak menerima bantuan dari pemerintah, tetapi dari uang pribadi mbah Afif dan juga dari donatur yang ikut serta dalam pembangunan pondok pesantren tersebut, setiap ada kabar kalau mbah Afif mau membangun pasti orang/donatur beradu cepat untuk ikut serta dalam membangun pesantren tersebut, sehingga dari pihak keluarga merasa terbantu tanpa ada campur aduk uang pemerintah.

Acara *Majlis Ta'lim Wad-Dzikir Asmaul Husna* juga ada donatur yang membantu demi lancarnya acara tersebut. Donatur ini menghendel bagian konsumsi, jadi apa yang dibutuhkan di acara tersebut khususnya bagian konsumsi, maka donatur ini siap menghendel dan siap memberikan bantuannya.

➤ *Yayasan Darul Musyawaroh*

Seiring berkembangnya zaman, yayasan *Darul Musyawaroh* sekarang sudah ada SMP Warda dan SMK *Darul Musyawaroh* yang mana sekolah ini mengajarkan ilmu-ilmu agama Islam dan ilmu sosial dan nuansa sekolah ini seperti nuansa pondok pesantren karena gedung

tempat belajar bersebelahan dengan pondok pesantren *Darul Musyawaroh* sehingga nuansanya seperti nuansa pondok pesantren.

SMK *Darul Musyawaroh* memiliki 2 cabang ilmu, yaitu : ilmu komputer dan ilmu otomotif/ perbengkelan. Kalau dilihat dari zaman dulu, *Darul Musyawaroh* adalah sebuah tempat untuk mengajarkan ilmu-ilmu agama, tapi sekarang dengan perkembangan zaman, *Darul Musyawaroh* memiliki 2 tempat media pembelajaran yaitu: SMP Wardah dan SMK *Darul Musyawaroh*, ini menandakan bahwa *Darul Musyawaroh* mengalami perkembangan yang cukup baik dalam mencerdaskan anak-anak bangsa, baik dengan ilmu agama maupun ilmu sosial.

2. Faktor Penghambat

Faktor penghambat tersebut ada dua macam, yaitu Fisik dan Non Fisik

a. Fisik

➤ *Gedung Pesantren*

Mbah Afif dalam mendirikan pondok pesantren, murni dari uangnya mbah Afif sendiri dan bantuan dari warga setempat, mbah Afif tidak mau menerima bantuan dari pemerintah desa maupun kota. Mbah Afif menjaga betul uang yang di gunakan dalam pembangunan pondok pesantren sebagai sarana dakwah mbah Afif, supaya tidak tercampur dengan uang-uang yang haram maupun uang yang bersifat riba, karena setiap pembangunan yang tercampur dengan uang yang tidak tau dari mana asal usulnya, kemungkinan besar sulit akan memperoleh

keberkahan. Inilah yang selalu dijaga oleh mbah Afif, dalam pembangunan sarana dakwah, yaitu pondok pesantren.⁶⁴

➤ *Pemuda suka nongkrong dan Pemabuk*

Zaman dulu sampai zaman sekarang, pemuda yang nongkrong maupun meminum minuman keras sudah ada dan berkembang terus menerus walaupun di Desa Banjar Agung, banyak berdiri pondok pesantren, sekolah, ngaji *al-Qur'an* di masjid, majli-majlis *ta'lim* dan lain-lain, tapi tetap saja ada pemuda yang suka nongkrong dan meminum minuman keras, inilah jadi hambatan para ulama' di Desa Banjar Agung dan menjadi tugas tersendiri bagi ulama'/ da'i di Desa Banjar Agung untuk bisa mengarahkan pemuda supaya sedikit-demi sedikit bisa menjauhi kegiatan yang tidak ada manfaatnya tersebut.

➤ *Orkes (hiburan dangdut)*

Hiburan dangdut ini adalah hiburan masyarakat yang sudah menjadi budaya ditengah-tengah masyarakat terutama di Desa Banjar Agung, tetapi dengan hiburan ini banyak masyarakat terutama pemuda yang memanfaatkan hiburan ini untuk bermabuk-mabukan dan buat ajang tawuran antara pemuda satu dengan pemuda lain yang beda desa. Penyebab adanya tawuran adalah banyak hal diantara adalah fikirannya sudah tidak bisa dikendalikan atau sudah tidak sadar karena sudah dibius oleh minuman keras, sehingga apapun yang ia lakukan merupakan sebuah kenikmatan yang luar biasa.

⁶⁴ Wawancara dengan beliau K.H.Burhanuddin Afif (Putra pertama K.H. Muhammad Afif Zubaidi) 29 Januari 2019.

➤ *Pegawai Germen*

Diantara penghambat dakwah Islamiyah di Desa Banjar Agung adalah banyaknya pemuda yang bekerja di germen. Pegawai germen diuntut untuk disiplin dan tepat waktu, seolah-olah semua waktu dicurahkan di germen, sehingga pegawai tersebut tidak mempunyai waktu yang cukup untuk belajar ilmu-ilmu agama Islam, sehingga pemuda yang bekerja di germen kemungkinan besar minim dalam hal ilmu agama.⁶⁵

b. Non Fisik

Dibalik hambatan dalam hal pembangunan atau fisik, ada juga hambatan yang bersifat non fisik dalam bahasa jawanya (*kiriman santet*) dari sesama *da'i* maupun dari pemberontak agama (*Dukun*) yang iri akan keilmuan dan kekharisman mbah Afif.

Hampir setiap malam pasti ada kiriman tersebut dari segala arah, baik dari timur, barat, selatan dan utara, tujuannya hanya ingin menjatuhkan mbah Afif, tetapi berkat perlindungan dan pertolongan dari Allah SWT, mbah Afif kuat dan mampu untuk melawan kiriman tersebut.

Setiap malam di pojok-pojok rumah mbah Afif terdapat seperti hewan cacing yang merayap di dinding rumah mbah Afif, hewan tersebut berwarna kuning, sampai-sampai istri mbah Afif heran dan takut akan kejadian tersebut, tetapi mbah Afif selalu menenangkan istri

⁶⁵ Wawancara dengan Saudara Miftahussururi (*Mantan pegawai germen*), 10 Maret 2019.

mbah Afif dengan disuruh membaca *surah al-Fatihah*, setelah membaca surah tersebut tiba-tiba hewan tersebut menghilang dan tidak kembali lagi.⁶⁶

Cerita singkat, pernah mbah Afif pergi untuk berdakwah di acara 7 hari atau kematian, saat mbah Afif hendak berdakwah atau *mauidzhoh hasanah* di hadapan mbah Afif ada meja, tiba-tiba mbah Afif memukul meja tersebut hingga patah dan terbelah, di dalam meja tersebut terdapat 2 pusaka (*Keris*) yang tujuannya ingin mencelakakan mbah Afif dalam berdakwah.⁶⁷

Demikianlah strategi dakwah mbah Afif di Desa Banjar Agung, yang penuh dengan dukungan, tantangan dan hambatan. Berkat jasa-jasa mbah Afif, khususnya untuk Desa Banjar Agung dan umum untuk kota Jepara dan sekitarnya, nama mbah Afif selalu di kirim *do'a* di setiap acara apapun, seperti acara pengajian, tahlilan, *maulid* Nabi Muhammad SAW, dan lain-lain.

⁶⁶ Wawancara dengan beliau H.J. Nikmatun (Istri K.H. Muhammad Afif Zubaidi) dan Ustadz Fahud (Putra K.H. Muhammad Afif Zubaidi), 2 Februari 2019.

⁶⁷ Wawancara dengan beliau K.H. Burhanuddin Afif (Putra pertama K.H. Muhammad Afif Zubaidi) 29 Januari 2019.